

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan proses penelitian, mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur dan penelitian terdahulu, serta analisis data, beberapa kesimpulan dapat diambil, yaitu:

1. Faktor penyebab rendahnya kualitas pekerjaan jalan di Kabupaten Sijunjung terdiri dari Tenaga Kerja/Sumber Daya Manusia, Bahan/Material, Teknologi/Peralatan, Keuangan/Finansial, Metode Kerja, dan Lingkungan, yang diperoleh melalui studi literatur dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan kualitas pekerjaan jalan.
2. Faktor yang paling dominan penyebab rendahnya kualitas pekerjaan jalan di Kabupaten Sijunjung adalah faktor Bahan / Material sebesar 40,808 %.
3. Di antara solusi yang dapat dilakukan agar kualitas pekerjaan jalan di Kabupaten Sijunjung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan rangkaian proses penelitian dan rangkuman hasil wawancara dengan 3 (tiga) pakar terkait dengan faktor bahan/material:
 - Meningkatkan pengawasan melalui Konsultan Pengawas agar pekerja menempatkan material di lokasi yang terlindungi dari hujan, jauh dari keramaian dan pusat aktivitas manusia, termasuk jalan umum, khususnya untuk material yang seharusnya tidak tercampur dengan air, seperti semen, abu batu komponen pembentuk agregat lapis pondasi, termasuk bahan fabrikasi seperti besi tulangan dan komponen pendukungnya, serta memeriksa

dan membersihkan material dari sampah maupun bahan-bahan yang tidak semestinya sebelum dilakukannya proses pencampuran (*mixing*).

- Menjalankan prosedur pengajuan *request material* sebelum menggunakan material yang telah didatangkan. Sebelum memberikan persetujuan penggunaan material, Konsultan Pengawas melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap kesesuaian material dengan spesifikasi teknis yang telah ditentukan. Jika material yang ada tidak sesuai dengan spesifikasi bahan, maka Kontraktor diwajibkan mendatangkan material pengganti.
- Konsultan Pengawas memantau perkembangan suplai material yang didatangkan oleh Kontraktor sesuai dengan *Time Schedule* fisik pekerjaan. Jika ditemukan bahwa material yang didatangkan tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan, baik jenis maupun volume material, maka Konsultan Pengawas memberikan peringatan baik lisan maupun tertulis kepada Kontraktor untuk sesegera mungkin mendatangkan material yang dibutuhkan. Kontraktor tidak diizinkan melanjutkan pekerjaan sebelum seluruh material pembentuk didatangkan sesuai dengan kebutuhan, dan telah dilakukan pengujian kesesuaian dengan spesifikasi bahan terlebih dahulu.
- Memastikan proses *mixing* material sesuai dengan komposisi yang tercantum dalam *Job Mix Formula* (JMF). Setelah dilaksanakannya pemasangan, baik itu lapis pondasi, perkerasan aspal, perkerasan beton dan pekerjaan minor pendukung lainnya, dilakukan pengujian terhadap kesesuaian pekerjaan terpasang dengan spesifikasi teknis, dengan metode pengujian yang telah ditetapkan dalam Spesifikasi Umum untuk Pekerjaan Kontruksi Jalan dan

Jembatan, meliputi pengujian dan pengukuran volume terpasang, pengujian gradasi agregat, kepadatan (*density*) dan kuat tekan, serta pengujian lainnya yang dibutuhkan. Jika ditemukan hasil pengujian yang tidak sesuai spesifikasi, maka Konsultan Pengawas menginstruksikan kepada kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan ulang (*rework*) sesuai batas toleransi yang telah ditentukan dalam spesifikasi teknis untuk masing-masing jenis pekerjaan.

5.2. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal agar kualitas pekerjaan jalan di Kabupaten Sijunjung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

Untuk komunitas jasa konstruksi:

- Mengidentifikasi faktor penyebab kualitas pekerjaan jalan yang rendah dijadikan salah satu upaya mereduksi dan memitigasi permasalahan yang timbul terkait kualitas pekerjaan jalan di masa yang akan datang.
- Agar kualitas pekerjaan jalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, diperlukan upaya peningkatan kontrol dan pengawasan terhadap pengelolaan dan penggunaan material, serta meningkatkan kompetensi pekerja dan pelaku usaha jasa konstruksi melalui sosialisasi, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan. Di samping itu, perlu diberikan sanksi atau *punishment* sesuai aturan yang berlaku kepada Kontraktor yang lalai dalam pelaksanaan

pekerjaan jalan, agar tidak terjadi lagi penyimpangan yang menyebabkan rendahnya kualitas pekerjaan jalan di masa yang akan datang.

Untuk penelitian selanjutnya:

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memasukkan variabel tambahan selain dari yang telah ada pada penelitian ini, seiring dengan perubahan paradigma dan teknologi dalam industri konstruksi yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affendi, AS. (2023). Analisis Keberhasilan Pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Sidodadi - Sabara Kota Semarang Tahun Anggaran 2019 (Tesis Magister). Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Ali, R., Lakawa, I., Hawa, S., & Sufrianto, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pelaksanaan Proyek Peningkatan Jalan Tedubara-Pising Kabupaten Bombana. *Sultra Civil Engineering Journal*, 3(1), 32–40.
- Asiyanto. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Proyek Konstruksi. UI Press.
- Darsa, R., Nulyani, R., & Zaitul, Z. (2023). Kajian Faktor Kinerja Sumber Daya Manusia Kontraktor Terhadap Kualitas Mutu Pekerjaan Proyek Kontruksi Jalan di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2831.
- Dipohusodo, I. (1996). Manajemen Proyek dan Konstruksi. Kanisius.
- Ervianto, W. I. (2023). Manajemen Proyek Konstruksi. Andi.
- Ferdian, T., Isya, M., & A.Rani, H. (2018). Analisis Hubungan dan Pengaruh Faktor-Faktor Berkontribusi Terhadap Kinerja Mutu Proyek Konstruksi Jalan di Provinsi Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 1(4), 174–183.
- Hari Wahyono, A., Suyadi, & Azis, S. (2016). Analisa Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Ketepatan Biaya, Mutu Dan Waktu. *Jurnal Info Manajemen Proyek*, 7(1), 21–33.
- Husen, A. (2011). Manajemen Proyek: Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi, 253.
- Ismael, I. (2013). Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab dan Tindakan Pencegahannya. *Jurnal Momentum*, 14(1), 46–56.
- Jaffar, M. (2018). Factors Adversely Affecting Quality in Highway Projects of Pakistan. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 5(10), 62–66.
- Kausari, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mutu

pada Proyek Peningkatan dan Pembangunan Jalan Kabupaten di Kabupaten Merangin. Universitas Bung Hatta, Padang.

Lyanawati, Y. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Proyek Berdasarkan Kinerja Kontraktor pada Proyek Pembangunan Jalan Di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Institut Teknologi Nasional, Malang.

Maddeppungeng, A., Asyiah, S., & Toha, M. (2022). Analisis Pengaruh Pengendalian Material dan Alat Berat Terhadap Kinerja Waktu Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang – Panimbang Tahap 1). *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil*, 11(2), 230.

Mulyono, A. T. (2007). Model Monitoring dan Evaluasi Pemberlakuan Standart Mutu Perkerasan Jalan Berbasis Pendekatan Sistemik. Universitas Diponegoro, Semarang.

Nugroho, Y, A. (2011). *It's Easy Olah Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Skripta Media Creative.

Nunu, I., Sondakh, J., & Pontoh, W. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Temuan Berulang Atas Pemeriksaan Oleh Inspektorat Kota Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill,"* 8(1).

Prianto, K., Dewi, S. M., & Pujiraharjo, A. (2014). Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek pada Perusahaan Kontraktor di Kabupaten Malang. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 10(2).

Priana, Surya Eka. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mutu pada Proyek Konstruksi Gedung di Kota Padang Panjang. Universitas Bung Hatta, Padang.

Repadi, E. K., Yosritzal, Y., & Purnawan, P. (2017). Persepsi Owner Terhadap Kompetensi Manajemen Kontraktor Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 13(2), 91.

Supian, R., & Johari, G. J. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kualitas Proyek Kontruksi Jalan di Kabupaten Garut. *Jurnal Konstruksi*, 19(1), 109–117.

- Santoso, S. (2005). Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). Statistik : Teori dan Aplikasi Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Tjandra, A. A. (2016). Analisa Faktor Penurunan Kualitas Proyek Jalan (Studi Kasus Proyek Pembangunan Jalan Bojonegoro). De'Teksi-Jurnal Teknik Sipil Unigoro, (October), 1–8.
- Trihendadi, C. 2011. Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistic Menggunakan SPSS19. Yogyakarta: Andi.